

**KOMPARASI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE PENCOCOKAN KARTU INDEKS DENGAN MODEL CERAMAH
TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI DI KELAS XI IPS SMA
NEGERI 3 KERINCI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



YEVA LENDA MAHYASTUTI

NIM 2011/1106501

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

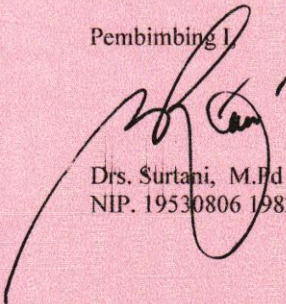
Judul : Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe
Pencocokan Kartu Indeks Dengan Model Ceramah
Terhadap Hasil Belajar Geografi Di Kelas XI IPS SMA
Negeri 3 Kerinci.

Nama : Yeva Lenda Mahyastuti
NIM : 1106501/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Sosial


Padang, Februari 2016

Di setujui Oleh :


Pembimbing I,


Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 19530806 198211 1001

Pembimbing II,


Nofrion, S.Pd, M.Pd
NIP. 19781111 200812 1001

Ketua Jurusan


Dra. Yurni Suasti, M.Si.
NIP: 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yeva Lenda Mahyastuti
Nim : 1106501/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi didepan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
dengan judul

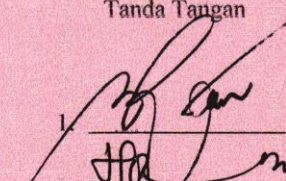


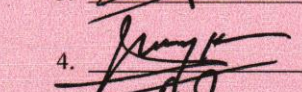

**Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pencocokan Kartu
Indeks Dengan Model Ceramah Terhadap Hasil Belajar Geografi Di Kelas
XI IPS SMA Negeri 3 Kerinci**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Surtani, M.Pd
2. Sekretaris : Nofrion, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Dra. Yurni Suasti, M.Si
4. Anggota : Drs. Moh Nasir B
5. Anggota : Deded Chandra, S.Si, M.Si

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeva Lenda Mahyastuti
NIM/TM : 1106501/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pencocokan
Kartu Indeks Dengan Model Ceramah Terhadap Hasil Belajar
Geografi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kerinci**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Yeva Lenda Mahyastuti
NIM. 1106501/2011

ABSTRAK

Mahyastuti, Yeva Lenda 2011 Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pencocokan Kartu Indeks Dengan Model Ceramah Terhadap Hasil Belajar Geografi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kerinci. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan hasil belajar yang signifikan antara Model pembelajaran aktif tipe pencocokan kartu indeks dengan model ceramah terhadap hasil belajar Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kerinci. Hipotesis kerja (H_1) yang dikemukakan adalah “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran aktif tipe pencocokan kartu indeks dan model ceramah pada mata pembelajaran Geografi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kerinci”.

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian eksperimen dengan metode analisis data akhir dengan menggunakan Uji-t untuk menguji perbedaan rerata nilai untuk dua buah sampel. Sampel penelitian ini sebanyak 28 siswa untuk masing-masing kelas sebanyak dua kelas yang dipilih secara *Cluster Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang validitas dan reliabilitasnya sudah diuji. Data kemudian dianalisis dengan memanfaatkan program Microsoft Excel.

Temuan penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara model pembelajaran aktif tipe pencocokan kartu indeks terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil di atas skor t_{hitung} sebesar 5,51 dan t_{tabel} sebesar $1,71_{(0,05;28)}$ dengan rata-rata nilai dengan metode pencocokan kartu indeks sebesar 83,93 dan model ceramah sebesar 79,82. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran aktif tipe pencocokan kartu indeks secara langsung mempengaruhi hasil belajar Geografi siswa di SMA Negeri 3 Kerinci..

Kata kunci : Pembelajaran Aktif, Pencocokan Kartu Indeks, Hasil Belajar Geografi

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: **“Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pencocokan Kartu Indeks Dengan Model Ceramah Terhadap Hasil Belajar Geografi di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kerinci.”** Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih pada :

1. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak-bapak dan Ibu-ibu guru Geografi SMA Negeri 3 Kerinci yang telah membantu dalam memberikan informasi mengenai Pelaksanaan Penilaian hasil belajar.

4. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dinas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kabupaten Kerinci
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
6. Bapak/Ibu Karyawan Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang .

Teristimewa untuk kedua orang tua (Ayah Arianto dan Ibu Lena Marlina) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi mengkuliahkan Ananda. Untuk sahabatku tersayang dan teman-teman seperjuangan, Geografi angkatan 2011 tercinta, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya.

Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Mssalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Hasil Belajar Geografi	7
a. Belajar dan pembelajaran	7
b. Hasil Belajar	8
2. Model Pembelajaran Aktif Tipe Pencocokan Kartu indeks	10
a. Model Pembelajaran.....	10

b. Model Pembelajaran Aktif	11
c. Pencocokan kartu indeks	12
B. Kajian Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	15
D. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	18
D. Variabel.....	19
E. Jenis dan Sumber Data	19
F. Prosedur Penelitian	20
G. Instrumen Penelitian.....	22
H. Teknik Pengumpulan Data.....	26
I. Teknik Anaisa Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Diskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	30
B. Deskripsi Data	35
C. Uji Persyaratan Analisis.....	40
D. Pengujian Hipotesis	42
E. Pembahasan	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Mata Pembelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kerinci	3
2. Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kerinci	18
3. Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Terendah	19
4. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Geografi dengan Metode Pencocokan Kartu Indeks	36
5. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Geografi dengan Metode Ceramah	38
6. Rangkuman Analisis Lilliefors	41
7. Hasil Uji Homogenitas Data	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	15
2. Histogram Data Hasil Belajar Siswa Geografi Dengan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pencocokan Kartu Indeks	37
3. Histogram Data Hasil Belajar Geografi Siswa Dengan Metode Ceramah	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	54
2. RPP Kelas Eksperimen	57
3. RPP Kelas Kontrol	89
4. Kisi-Kisi Soal Ujian	107
5. Soal Tes	109
6. Kunci Jawaban	115
7. Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen	116
8. Uji Validitas	117
9. Tingkat Kesukaran Soal	118
10. Reabilitas Soal.....	119
11. Kesimpulan uji coba instrumen	120
12. Diskripsi Data.....	121
13. Uji Normalitas	122
14. Uji Homogenitas.....	124
15. Uji Hipotesis.....	126
16. Tabel Statistik Pengujian.....	128
17. Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi T.....	129
18. Tabel Chi Kuadrat	130
19. Dokumentasi Penelitian	131
20. Peta Administrasi Penelitian	133

21.	Peta Lokasi Penelitian	134
22.	Surat Izin Penelitian dari FIS	135
23.	Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kabupaten Kerinci	136
24.	Surat Izin Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 3 Kerinci.....	137
25.	Surat Izin Telah Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 3 Kerinci	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai daya upaya untuk memberikan tuntunan pada segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka baik sebagai manusia, maupun sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir dan bathin yang setinggi-tingginya Muri Yusuf (1982:24).

Dengan sisi lain pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu siswa dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka, serta pendekatan yang kreatif tanpa harus menghilangkan identitas dirinya. Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan formal, yang mempunyai aturan-aturan yang jelas yang dilakukan dalam pendidikan formal di implementasikan proses pendidikan.

Proses pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh peserta didik agar mampu mengembangkan kemampuan potensi pada dirinya. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, semakin tinggi perkembangan zaman, maka teknologi semakin modern sehingga guru dituntut lebih berkualitas dalam melakukan proses pembelajaran yang baik, yang mana guru yang berkualitas itu harus mewujudkan tujuan pendidikan dalam proses pengajaran. Pengajaran merupakan totalitas aktivitas belajar mengajar yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi. Ahmad Rohani (2010:85).

Guru merupakan subjek penentu dari kesuksesan dalam pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan di sekolah yang berperan sebagai pendidik, pengajar, motivator, pembimbing serta administrator. Dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran, usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

Faktor utama yang dijadikan sebagai dasar penentuan keberhasilan suatu proses pembelajaran tetap mengacu kepada evaluasi hasil belajar siswa. Apabila nilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran masih rendah, maka sudah dapat dipastikan bahwa suatu proses pembelajaran belum berjalan dengan baik dan membutuhkan upaya perbaikan.. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan mengadakan variasi metode dalam menyampaikan materi yang diajarkan guru kepada siswa.

Masih banyak siswa yang belum aktif dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini terjadi dikarenakan masih ada guru yang menggunakan metode konvensional mendominasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran bersifat monoton, siswa merasa bosan sehingga membuat siswa kurang perhatian dalam proses pembelajaran, dan juga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran, materi yang dapat dikuasai siswa terbatas sebab apa yang diberikan guru adalah apa yang dikuasainya, sehingga apa yang dikuasai siswa pun akan tergantung pada yang dikuasai guru, karena siswa tidak kreatif hanya menunggu apa yang diberikan oleh guru, sarana dan prasarana serta metode yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga membuat hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Geografi kelas XI SMA Negeri 3 Kerinci Tahun Pelajaran 2014/2015 diperoleh keterangan hasil ulangan harian mata pelajaran Geografi kelas XI IPS seperti dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1: Rata-rata Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Geografi Siswa Semester Genap Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kerinci Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3
Nilai Rata-rata	78	68	70

Sumber :Guru Geografi Kelas XI IPS SMA 3 Kerinci Tahun Pelajaran 2014/2015

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran Geografi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kerinci Tahun Pelajaran 2014/2015 masih terdapat nilai yang rendah, keadaan tersebut berdampak buruk terhadap hasil belajar geografi siswa kurang memuaskan, dikarenakan masih ada nilai siswa yang dibawah nilai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah 75.

Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru cenderung menggunakan metode konvensional yang dapat menyebabkan siswa kurang mandiri, daya kreatifitasnya terbatas. Pada penerapan metode konvensional ini guru berdiri di depan kelas mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran yang sedang dibahas, sedangkan siswa kebanyakan diam, melihat, mendengar dan menulis sehingga siswa kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan, guru menyampaikan materi pelajaran sebagian siswa ribut di belakang, pikiran siswa melayang kemana-mana atau siswa mengantuk dikarenakan gaya tutur bahasa guru kurang begitu jelas dan tegas, sibuk dengan kegiatan sendiri

selama proses pembelajaran. Ketika diberikan kesempatan siswa untuk bertanya hanya sedikit siswa yang melakukannya Hal ini dikarenakan siswa takut dan bigung mengenai apa yang ingin ditanyakan. Karena siswa kurang mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Untuk mengatasi masalah tersebut, agar hasil belajar siswa dapat meningkatkan Salah satunya caranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran aktif melalui tipe pencocokan kartu indeks, yang merupakan model pembelajaran pengulangan (peninjauan kembali) materi yang dipelajari sehingga siswa dapat mengingat kembali materi tersebut.

Model pembelajaran aktif tipe pencocokan kartu indeks dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu indeks yang ada ditangan mereka. Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep dan topik dalam suasana yang menyenangkan, dalam model ini siswa harus mengerjakan banyak tugas mereka harus menggunakan otak daya pikir yang luas, mengkaji, gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

Model pembelajaran aktif tipe pencocokan kartu indeks dapat melatih pola pikir siswa karena dengan model ini siswa dilatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal, setiap siswa pasti mendapatkan pasangan kartu yang cocok oleh siswa bersama pasangannya siswa yang lainnya, dengan mendiskusikan bersama pasangannya maka siswa akan lebih mengerti dengan konsep materi

yang dipelajari, karena pembelajaran yang dilakukan dalam suasana yang menyenangkan maka diharapkan dapat meningkatkan semangat aktivitas siswa dalam belajar geografi sehingga hasil belajarnya akan lebih baik.

Berdasarkan fenomena dan fakta dari berbagai masalah di atas maka penulis terpanggil untuk memilih masalah berkenaan dengan “ **Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pencocokan Kartu Indeks Dengan Model Ceramah Terhadap Hasil Belajar Di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kerinci.**

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah di atas adapun identifikasi masalah adalah:

1. Siswa merasa bosan karena guru tidak menggunakan alat peraga yang tepat
2. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru di dalam kelas
3. Siswa kurang perhatian dalam proses pembelajaran geografi
4. Hasil belajar geografi di kelas XI IPS masih dibawah KKM
5. Siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran geografi
6. Sarana dan prasarana serta metode yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga membuat hasil belajar rendah.

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah hanya pada Perbedaan hasil belajar antara Model

Pembelajaran Aktif Tipe Pencocokan Kartu Indeks dengan model ceramah terhadap Hasil Belajar Geografi di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kerinci.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara Model pembelajaran aktif tipe pencocokan kartu indeks dengan model ceramah terhadap hasil belajar Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kerinci ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbandingan hasil belajar antara Model pembelajaran aktif tipe pencocokan kartu indeks dengan model ceramah terhadap hasil belajar Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai salah satu pertimbangan kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan penggunaan Model pembelajaran aktif tipe pencocokan kartu indeks.
3. Agar siswa dapat meningkatkan minat belajar, motivasi belajar dan hasil belajar.
4. Sebagai pengembangan ilmu dan menambah wawasan mahasiswa dalam bidang penulisan ilmiah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran aktif tipe pencocokan kartu indeks terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kerinci berdasarkan hasil diatas skor t_{hitung} sebesar 1,87 dan t_{tabel} sebesar 1,71_(0,05;26) dengan rata-rata nilai dengan metode pencocokan kartu indeks sebesar 83,93 dan metode ceramah sebesar 79,82. Terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran aktif tipe pencocokan kartu indeks terhadap hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 3 Kerinci.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya menggunakan model pembelajaran aktif tipe pencocokan kartu indeks, karena dengan model pembelajaran ini siswa mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dalam belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar Geografi siswa.
2. Dalam usaha meningkatkan hasil belajar geografi siswa juga perlu diperhatikan motivasi belajar, karena dengan motivasi belajar yang baik

maka dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar sehingga proses belajar menjadi lebih efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Haryono, dan Hadi, Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hakim, Lukman. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV.Wancana Prima.
- Hanafiah, Nanang. dan Suhana, cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hariyanto, Suryono. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, Mohamad Nurdin. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Silberman, L. dan Melvin. 2013. *Active learning*.